

Katalog/Catalog: 1102001.5106

Kabupaten BANGLI DALAM ANGKA

Bangli Regency in Figures 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI
BPS-Statistics of Bangli Regency

Kabupaten BANGLI DALAM ANGKA

Bangli Regency in Figures
2023



KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA 2023 ***Bangli Regency in Figures 2023***

ISSN: 0215-5296

No. Publikasi/Publication Number: 51060.2303

Katalog /Catalog: 1102001.5106

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 254 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bangli/BPS-Statistics of Bangli Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Bangli/BPS-Statistics of Bangli Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Bangli/BPS-Statistics of Bangli Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Danau Batur

Diterbitkan oleh/Published by:

©**BPS Kabupaten Bangli/BPS-Statistics of Bangli Regency**

Dicetak oleh/Printed by:

Arysta Jaya, UD

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. A.A.A Raka Suarningsih, M.M.

Penanggung Jawab Umum/General Persons in Charge

Ir. A.A.A Raka Suarningsih, M.M.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Persons in Charge

I Gusti Ketut Adi Supama, SST

Penyunting/Editors

Putu Suka Maharyasa, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ganif Susilo Aji, S.Tr.Stat.

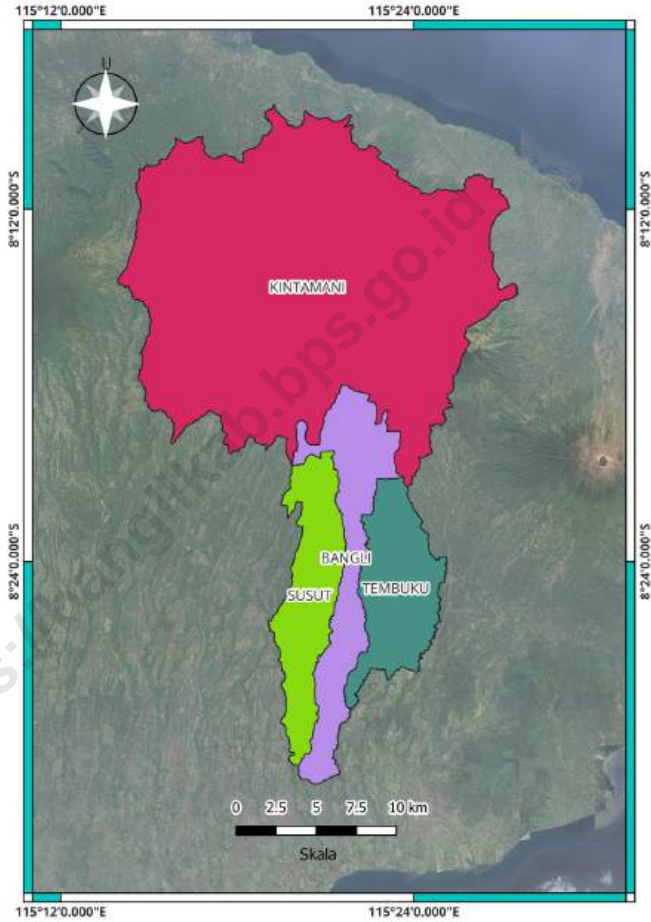
Penata Letak/Layout Designers

Ganif Susilo Aji, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
6. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bangli
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangli
8. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli
9. Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli
10. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
11. Kementrian Agama Kabupaten Bangli
12. PLN ULP Bangli
13. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangli
14. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli
15. Kantor Pos Kabupaten Bangli
16. Sekretariat Dewan Kabupaten Bangli
17. Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangli
18. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli
19. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangli
20. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli
21. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangli
22. Balai Penyuluhan Kecamatan Susut
23. Balai Penyuluhan Kecamatan Bangli
24. Balai Penyuluhan Kecamatan Tembuku
25. Balai Penyuluhan Kecamatan Kintamani

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGLI
MAP OF BANGLI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGLI
CHIEF STATISTICIAN OF BANGLI REGENCY



Ir. A.A.A Raka Suarningsih M.M.



KATA PENGANTAR

Buku “ Kabupaten Bangli Dalam Angka 2023” ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis pada tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan maksud nantinya dapat memberikan gambaran mengenai keadaan demografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi dari Kabupaten Bangli secara menyeluruh.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta serta karyawan/karyawati Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli yang telah memberikan perhatian, bantuan dan atas jerih payahnya untuk penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari walaupun publikasi dalam dua bahasa ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tentunya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan dimasa yang akan datang. Semoga Publikasi ini memberikan manfaat bagi kita semua

Bangli, Februari 2023

Kepala BPS

Kabupaten Bangli

Ir. A.A.A Raka Suarningsih M.M.



PREFACE

The book “Bangli Regency in Figure 2023” is a follow-up publication of similar publications in the previous year. This publication presents a variety of data from various fields of activities with the intention of later being able to provide an overview of the demographic situation and various socioeconomic characteristics of Bangli Regency as a whole.

To all parties both government and private agencies as well as employees of the BPS-Statistics of Bangli Regency who have given attention, assistance and for their efforts for the publication of this publication delivered the most thanks. We realize that although the publication in these two languages has been done well but of course there are still many weaknesses and shortcomings.

Therefore, suggestions and criticisms from all parties are always expected for the improvement of publishing in the future. May this publication benefit us all.

*Bangli, February 2023
Chief Statistician of
Bangli Regency*

Ir. A.A.A Raka Suarningsih M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	161
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	171
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	179
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 191	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	203
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	213
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	221
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	243

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i>	10
1.1.3	Letak Geografis Kabupaten Bangli <i>Geographical Location of Bangli Regency</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months and Stations in Bangli Regency, 2022</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2022</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency 2022</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Bangli Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Bangli Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i>	44
3.1.2	Jumlah Penduduk (ribu) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population (thousand) by Age Groups and Sex in Bangli Regency, 2022</i>	47
3.2	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2022</i>	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2022</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2022</i>	51

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	60
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	63
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	64
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	67
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	70

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	73
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>.....</p>	76
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	79
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	82
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2019–2021</i></p>	85
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bangli Regency, 2020 and 2021</i></p>	90

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2020 and 2021</i>	91
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2021</i>	92
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i>	98
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Bangli Regency, 2021 and 2022</i>	101
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2010 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2010</i>	103
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i> ...	104
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2021</i>	105

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	<p>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2015–2022</i>.....</p>	108
4.4.2	<p>Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2015–2022</i></p>	109
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY		
5.1 HORTIKULTURA		
HORTICULTURE		
5.1.1	<p>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021 dan 2022^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>.....</p>	118
5.1.2	<p>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2021 dan 2022^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2021 and 2022^x</i>.....</p>	122
5.1.3	<p>Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2019–2022</i>.....</p>	126
5.1.4	<p>Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2019–2022</i></p>	128
5.1.5	<p>Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2021 and 2022</i>.....</p>	130

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2021 and 2022</i>	132
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019–2022</i>	134
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2020–2022</i>	135
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2021 and 2022^x</i>	136
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (stalks), 2021 and 2022^x</i>	139
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019–2022</i>	142
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli Regency (stalks), 2019–2022</i>	143
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kuintal), 2021 and 2022^x</i>	144
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangli Regency (kuintal), 2019–2022</i>	148

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2021 and 2022</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2021 and 2022</i>	154
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2021–2022</i>	158
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2021–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2021–2022</i>	159
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY		
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i>	168
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2022</i>	169
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i>	170

7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2022..</i>	178
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangli Regency (km), 2020–2022</i>	186
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km), 2020–2022</i>	187
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km), 2020–2022</i>	188
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2022</i>	189
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by SubSubdistrict in Bangli Regency, 2019–2022</i>	198

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and SubSubdistrict in Bangli Regency, 2022.....</i>	199
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan (2018=100) dan Laju Inflasi Bulanan di Kota Denpasar dan Kabupaten Buleleng, 2022 <i>Consumer Price Index per Month (2018=100) and Monthly Inflation Rate in Denpasar City and Buleleng Regency, 2022</i>	200
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2021 and 2022.....</i>	210
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2021 and 2022</i>	211
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bangli Regency, 2022</i>	212
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli Regency, 2019–2022</i>	220
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	232
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	234
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2018–2022</i>	236
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2019–2022.....</i>	238
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	240
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022....</i>	241
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2018–2022</i>	250
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2019–2022.....</i>	251

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2018–2022.....</i>	252
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2018–2022</i>	253

<https://banglikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i> 6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangli (km), 2022 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangli Regency (km), 2022</i> 7
2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Villages1/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i> 20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Bangli, 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Bangli Regency, 2021</i> 21
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Bangli Regency, 2022</i> 42
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2022</i> 43
4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Number of Schools in Bangli Regency, 2022</i> 58
4.2	Jumlah Penduduk (ribu) Miskin di Kabupaten Bangli, 2014 - 2022 <i>Number of poor people (thousand) in Bangli Regency, 2014-2022</i> 59
5.1	Persentase Produksi Jeruk Siam per Kecamatan (%), 2022

	Halaman Page
	116
5.2	117
6.1	166
6.2	167
7.1	176
7.2	177
8.1	184
8.2	185
9.1	196
9.2	197
10.1	208

10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bangli Regency, 2022</i>	209
11.1	Jumlah Kios di Kabupaten Bangli, 2019–2022 Number of Kios in Bangli Regency, 2019–2022	218
11.2	Jumlah Toko di Kabupaten Bangli, 2019–2022 Number of Store in Bangli Regency, 2019–2022.....	219
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2018–2022 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2018–2022..	230
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2022</i>	231
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2022</i>	248
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2022</i>	249

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	258,7	262,5	267,1
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	13,8	1,47	1,75
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,52	70,62	70,97
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	90,43	89,16	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	82,2	82,09	83,36
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	1,86	1,8	0,76
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	9,56	11,68	12,17
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	4,17	5,09	5,28
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	69,36	69,37	70,26
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	6 716,09	6 825,46	7 337,51
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	-4,1	-0,33	2,79
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	ribu rupiah thousand rupiahs	26 035,78	25 999,16	27 467,61

Catatan/Notes: ¹ Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 dan 2022 (Juni) hasil proyeksi penduduk Interim 2020–2023/The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 and 2022 are result of Interim Population Projection 2020–2023

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

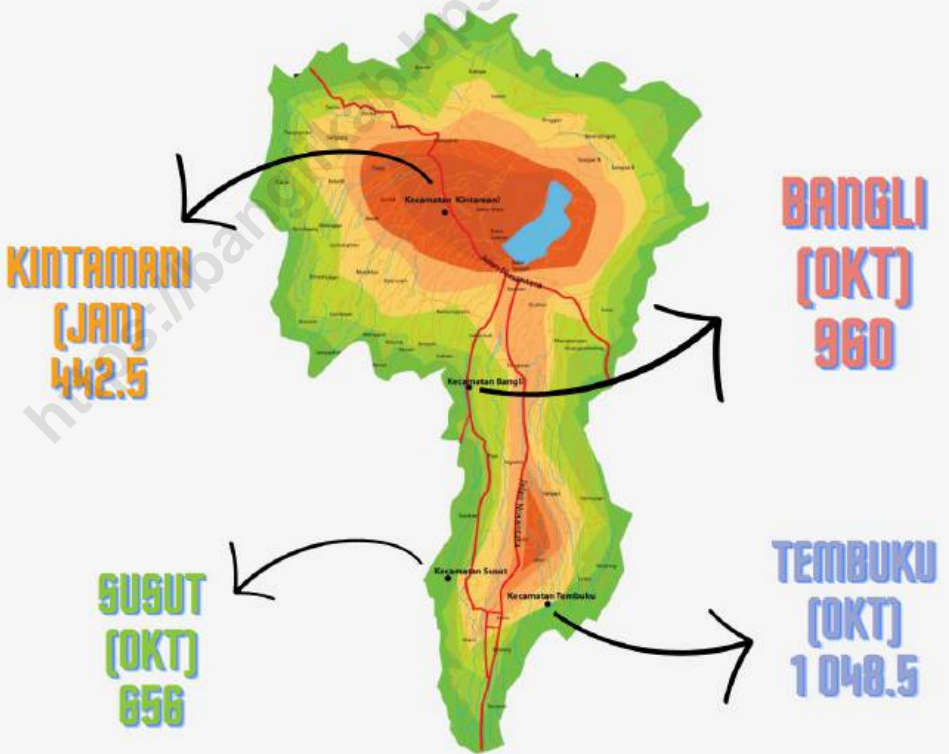
⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

**JUMLAH CURAH HUJAN (MM) TERTINGGI
MENURUT STASIUN DI KABUPATEN BANGLI**



PENJELASAN TEKNIS

Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah, yaitu:

1. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
2. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
3. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

TECHNICAL NOTES

Topography is the state of the earth in a certain area or region, such as:

1. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
2. *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
3. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

ULASAN

Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten di Bali yang tidak memiliki wilayah pantai. Letak geografis Kabupaten Bangli adalah diantara 115° 13' 43" sampai 115° 27' 24" Bujur Timur dan 8° 8' 30" sampai 8° 31' 07" Lintang Selatan. dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut. Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Buleleng (Utara),
2. Kabupaten Karangasem (Timur),
3. Kabupaten Klungkung (Selatan),
4. Kabupaten Gianyar, dan
5. Kabupaten Badung (Barat).

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 520,81 km² atau 9,24% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.636,66 km²). Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

Jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota provinsi sekitar 40 km. Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan, yang terdapat Gunung Batur dengan kepundannya Danau Batur dengan luas 1.067,50 Ha. Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan

DESCRIPTION

Bangli Regency is one of regencies in the Bali Province that doesn't have sea area. Geographically, Regency is located between 115° 13' 43" and 115° 27' 24" East Longitude from 8° 8' 30" to 8° 31' 07" South Latitude. Altitude of Bangli Regency between 0 – 1000. The geographical boundary of Regency are:

1. *Buleleng Regency (North Side),*
2. *Karangasem Regency (East Side),*
3. *Klungkung Regency (South Side),*
4. *Regency Gianyar, dan*
5. *Regency Badung (West Side).*

The total area of Bangli regency is 520.81 sq.km or 9.24 % of total area of Bali Province (5,636.66 sq.km). Bangli Regency was divided 4 Subdistrict and 72 villages. The subdistrict that is, Susut, Bangli, Tembuku, and Kintamani. The capital of the Bangli Regency is Bangli Subdistrict.

The distance from the capital of Bangli to the capital of Bali province around 40 Km Physically in the south of Bangli is lowland and the northern part is mountains. The highest peak called Penulisan Peak, it is Mount Batur with his crater, Batur Lake that covering 1,067.50 Ha of land. The most part of Bangli Regency area is highland, this influenced the climate in this area. The climate and the rotation of air current caused high precipitation in Bangli during 2022, especially in October.

ULASAN

iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli selama 2022, terutama di Bulan Oktober.

DESCRIPTION

<https://banglikab.bps.go.id>

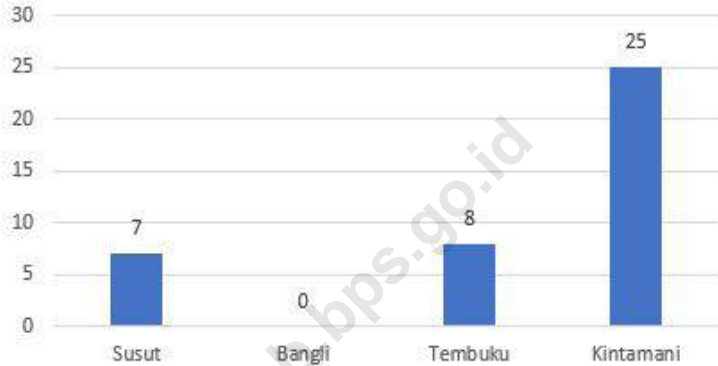
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : Jawatan TopografiDAM IX Udayana/Topography office of DAM IX Udayana

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangli (km), 2022
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangli Regency (km), 2022



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Bali /National Landagency Council of Bali Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Susut	Susut	49,3
Bangli	Bangli	56,3
Tembuku	Tembuku	48,3
Kintamani	Kintamani	366,9
Kabupaten Bangli		520,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Susut	9,47	0
Bangli	10,81	0
Tembuku	9,27	0
Kintamani	70,45	0
Kabupaten Bangli	100	0

Sumber/*Source*: Jawatan TopografiDAM IX Udayana/*Topography office of DAM IX Udayana*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Susut	0-250	7
Bangli	0-250	0
Tembuku	0-250	8
Kintamani	250-1000	25
Kabupaten Bangli	0-1000	0

Sumber/Source: Jawatan TopografiDAM IX Udayana/Topography office of DAM IX Udayana

Tabel
Table 1.1.3

Letak Geografis Kabupaten Bangli
Geographical Location of Bangli Regency

Batas Border	Letak Location	Lintang/Bujur Latitude/Longitude
(1)	(2)	(3)
Barat	115°13'43"	Bujur Timur
Timur	115°27'24"	Bujur Timur
Utara	08°08'30"	Lintang Selatan
Selatan	08°31'07"	Lintang Selatan

Sumber/Source: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana/Topographical Service of Denpasar

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Bangli, 2022**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months and Stations in Bangli Regency, 2022**

Bulan Month	BPP Susut (Lumbuan)		BPP Bangli (Kawan)	
	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Januari/January	503	19	463	18
Februari/February	277	17	348	15
Maret/March	249	15	286	15
April/April	122	8	58	10
Mei/May	162	11	107	12
Juni/June	225	18	256	20
Juli/July	120	15	140	17
Agustus/August	98	16	115	13
September/September	206	13	208	12
Oktober/October	656	28	960	30
November/November	542	24	304	27
Desember/December	331	20	302	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	BPP Tembuku		BPP Kintamani	
	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	573	16	442,5	21
Februari/ <i>February</i>	360	16	331,5	21
Maret/ <i>March</i>	287	11	101,5	11
April/ <i>April</i>	64	9	125	11
Mei/ <i>May</i>	130	12	85	8
Juni/ <i>June</i>	197	16	38	7
Juli/ <i>July</i>	120,5	16	5,5	5
Agustus/ <i>August</i>	139,5	13	13	3
September/ <i>September</i>	310	12	7	4
Oktober/ <i>October</i>	1 048,5	26	374,5	20
November/ <i>November</i>	441	19	274,5	10
Desember/ <i>December</i>	440,5	15	191,5	13

Sumber/*Source*: Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Susut, Kecamatan Bangli, Kecamatan Tembuku, Kecamatan Kintamani

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK, 2022



PENJELASAN TEKNIS

Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

TECHNICAL NOTES

The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership. The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.

Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

Urban community is an area that is lead by a Lurah as an apparatus of regency and or city under subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara administratif berdasarkan kondisi tahun 2020, Kabupaten Bangli terbagi menjadi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Susut (9 desa, 51 banjar dinas/ lingkungan definitif, 46 desa pekraman), Kecamatan Bangli (9 desa/ kelurahan, 64 banjar dinas/ lingkungan definitif, 23 desa pekraman), Kecamatan Tembuku (6 desa, 61 banjar dinas/ lingkungan definitif, 37 desa pekraman), dan Kecamatan Kintamani (48 desa, 175 banjar dinas/ lingkungan definitif, 62 desa pekraman). Banjar dinas disini mencakup banjar dinas definitif dan persiapan. Namun tahun 2022, jumlah desa di Kecamatan Tembuku bertambah 1 menjadi 7 desa.

Pada tataran legislatif, dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi jalannya roda pemerintahan sehingga tercipta tata pemerintahan yang baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2019 lalu, jumlah anggota DPRD Kabupaten Bangli sebanyak 30 orang, dengan rincian 27 laki-laki dan 3 perempuan. Sampai tahun 2022, komposisi anggota DPRD Kabupaten Bangli masih tetap.

Pada tahun 2021 jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangli menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 2.537 atau sekitar 55,95 persen sedangkan perempuan sebanyak 1.997 atau sekitar 44,05 persen.

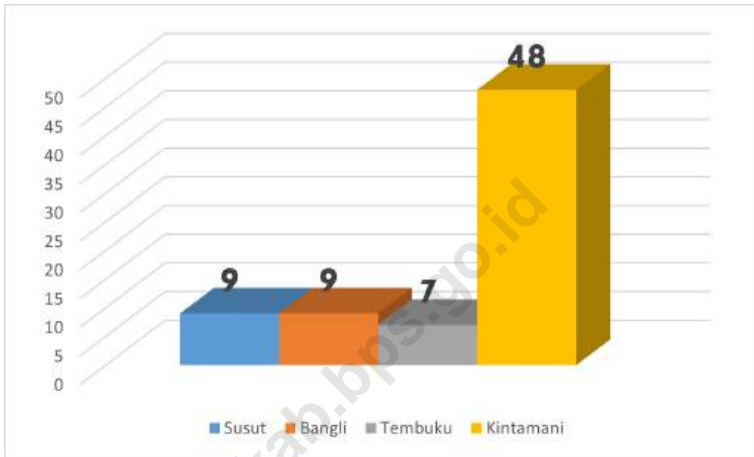
Administratively in 2020, Bangli Regency was divided into 4 subdistricts, that is Susut Subdistrict (9 villages, 51 definitive sub villages, 46 pekraman), Bangli Subdistrict (9 villages, 64 definitive sub villages, 23 pekraman), Tembuku Subdistrict (6 villages, 61 definitive sub villages, 37 pekraman), and Kintamani Subdistrict (48 villages, 175 definitive sub villages, 62 pekraman). Sub village includes definitive and preliminaries sub village. However, in 2022, the number of villages in Tembuku District will increase by 1 to 7 villages.

At the legislative level, in running their function as an institution that have an authority to control government in realizing good governace. Based on the 2019 Bangli General Election, the number of of legislative representitave assembly of Bangli Regency were 30 people (27 males and 3 females). This composition persisted until 2022.

In 2021 the number of Civil Servants in Bangli Regency according to gender, namely 2,537 men or around 55.95 percent while women are 1,997 or around 44.05 percent.

Gambar 2.1
Figures

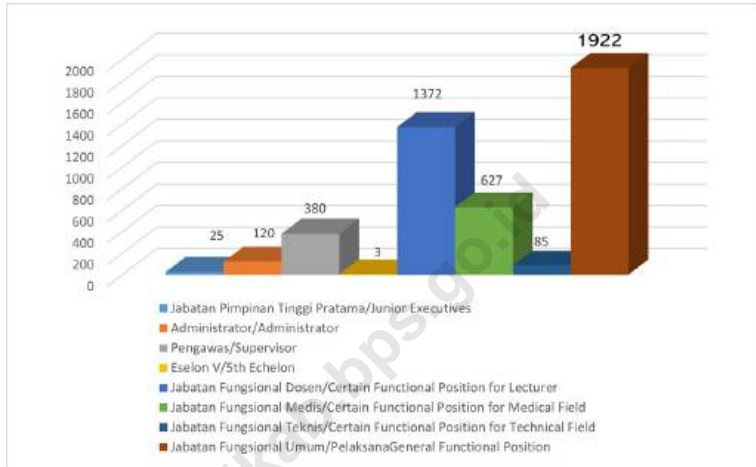
Jumlah Desa1/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Number of Villages1/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Bangli, 2021
Number of Civil Servants by Occupation in Bangli Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2022
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	9	9	9	9	9
Bangli	9	9	9	9	9
Tembuku	6	6	6	6	7
Kintamani	48	48	48	48	48
Kabupaten Bangli	72	72	72	72	73

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.
2022, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	13	3	16
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Kabupaten Bangli	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangli / Bangli Regency Regional House of Representative Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 078	1 172	2 250
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 201	666	1 867
Struktural/Structural	395	191	586
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	9	2	11
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	261	152	413
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	98	34	132
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	3	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	2 674	2 220	4 703

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	23	2	25
Administrator/ <i>Administrator</i>	89	31	120
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	242	138	380
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	2	3
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	752	620	1 372
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	173	454	627
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	51	34	85
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 206	716	1 922
Jumlah/<i>Total</i>	2 537	1 997	4 534

Catatan/*Note*: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/ *Number of Civil Servants Working at Regional Institutions*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	38	3	41
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	86	37	123
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	884	432	1 316
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	95	74	169
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	101	367	468
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 470	1 116	2 586
Jumlah/Total	2 674	2 029	4 703

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	32	3	35
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	68	27	95
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	754	338	1 092
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	7	5	12
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	73	31	104
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	101	361	462
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	14	19	33
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 280	1 106	2 386
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	206	107	313
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	–	2
Jumlah/Total	2 537	1 997	4 534

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/ Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2020		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I		107	38	145
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	1	–	1
3. I/C	(Juru/Clerk)	22	2	24
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	84	36	120
Golongan II/Range II		821	455	1 276
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	18	6	24
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	147	37	184
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	298	217	515
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	358	195	553
Golongan III/Range III		1 143	1 209	2 352
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	124	144	268
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	429	514	943
11. III/C	(Penata/Superintendent)	252	231	483
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	338	320	658
Golongan IV/Range IV		603	327	930
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	292	155	447
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	261	151	412
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	49	19	68
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	2	3
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	–	–	–
Jumlah/Total		2 674	2 029	4 703

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2021		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		72	24	96
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	1	–	1
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	18	2	20
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	53	22	75
Golongan II/Range II		719	364	1 083
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	41	17	58
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	137	30	167
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	127	96	223
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	414	221	635
Golongan III/Range III		1 134	1 246	2 380
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	157	153	310
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	360	444	804
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	260	272	532
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	357	377	734
Golongan IV/Range IV		612	363	975
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	291	173	464
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	273	162	435
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	44	25	69
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	4	3	7
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	–	–	–
Jumlah/Total		2 537	1 997	4 534

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Bangli Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	122 686 254	122 686 254
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	20 736 560	20 736 560
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	21 326 372	21 326 372
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6 956 253	6 956 253
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	73 667 069	73 667 069
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	690 339 849	690 399 849
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 436 575	19 436 575
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	575 572	575 572
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	599 422 439	559 422 439
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	110 965 263	110 965 263
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	29 340 029	29 340 029
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	29 340 029	29 340 029
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1 106 097 726	1 106 097 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	104 325 150,58	163 537 095,76
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	20 541 596,07	23 318 329,22
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	11 948 450,44	8 281 617,97
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	7 089 522,90	6 101 592,91
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	64 745 581,17	125 835 555,65
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	873 872 461,64	703 032 171,03
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 601 283,55	23 204 074,66
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	788 276,29	1 674 500,15
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	535 235 046	525 978 399,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	100 649 734,45	152 175 197,22
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	33 913 502,17	283 714 248,87
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	33 913 502,17	37 397 273,59
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	24 888 204,27
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	221 428 771,04
Jumlah/<i>Total</i>	1 012 111 114,39	1 150 283 515,66

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli/ Financial Agency of Revenue and Assets of Bangli

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Bangli Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	819 161 569	506 370 160
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		506 370 160
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	540 944 896	426 722 096
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	58 654 818	56 527 022
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	245 213 259	218 885 726
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	237 076 819	151 264 348
Jumlah/<i>Total</i>	1 901 051 361	951 781 205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	761 998 305,56	666 592 464,59
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	531 674 560,86	504 713 738,14
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		138 750,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	41 326 584,66	7 904 115,47
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	180 200	238 566,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	3 792 032,49	3 410 243,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	154 418 934,19	146 777 732,46
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	30 605 993,36	3 409 319,51
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	242 124 313,72	442 218 467,32
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	184 959 440,33	258 938 376,12
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	57 164 873,39	183 280 091,20
Jumlah/<i>Total</i>	1 004 122 619,28	1 108 810 931,92

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli/ Financial Agency of Revenue and Assets of Bangli

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BANGLI, 2022

Bukan Angkatan Kerja

30 172

Angkatan Kerja

151 191

Bekerja

150 045

Pengangguran

1 146

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat dimana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been carried out six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010.

In the population census, the enumeration is carried out on all residents who live in the territory of Indonesia, including foreign nationals except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.

The method of collecting data in the census is carried out by interviewing census officials with respondents and also through e-census. Population registration uses the usual residence concept, namely the concept of where ordinary people live. For residents who live permanently, where they usually live is enumerated

for residents who are not located just keep being enumerated in the place where

they were discovered by census takers on the eve of 'Census Day'. Including residents who do not live permanently are the homeless, Indonesian-flagged ship crew, residents

boats/floating houses, remote/isolated communities, and refugees. For those who have a permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, they are not enumerated at their place of residence, but are enumerated at their destination.

For years where a population census

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan atasbatas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk

is not carried out, population data is obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on assumptions about the components of population change, namely births, deaths and migration. Indonesia's population projection for 2010–2035 uses basic population data from SP2010.

Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but intend to settle down.

Population growth rate is a number that shows the percentage of population growth in a certain period of time.

Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer.

The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and time. Usually expressed by the number of male population for 100 female population.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, both based on geographical boundaries and based on government administrative boundaries.

Population composition is the distribution pattern of the population according to its characteristics, for example: population by age group, population by sex

A household is a person or group of people who live in part or all of a physical/census building and usually live together and manage food from the same kitchen. What is meant by eating

menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

from one kitchen is if the management of their daily needs is managed together as one. Household members are all people who usually live in a household, either those who were at the time of enumeration or those who were temporarily absent. The average household member is a number that shows the average number of household members per household. The working age population is the population aged 15 years and over. The labor force is the population of working age (15 years and over) who are employed, have a job but temporarily do not work, and are unemployed. Work is an economic activity carried out by a person with the intention of earning or helping to earn income or profit and the length of work is at least 1 hour continuously in the past week (including unpaid family workers who help in a business/economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution more than 1 (one) employer is allowed.

secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

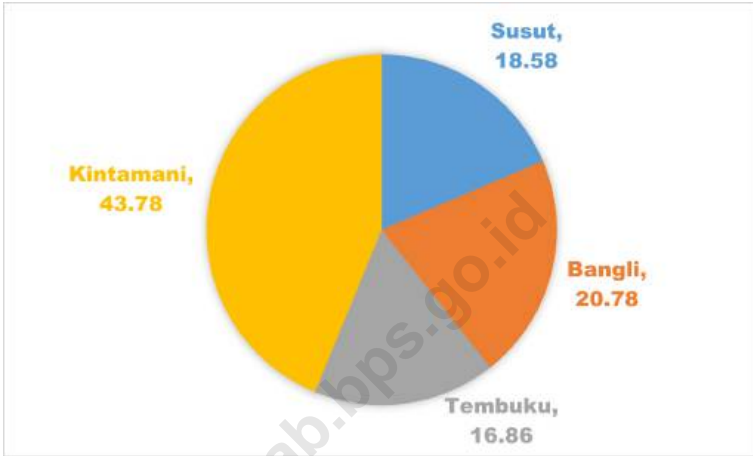
Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1
Figures

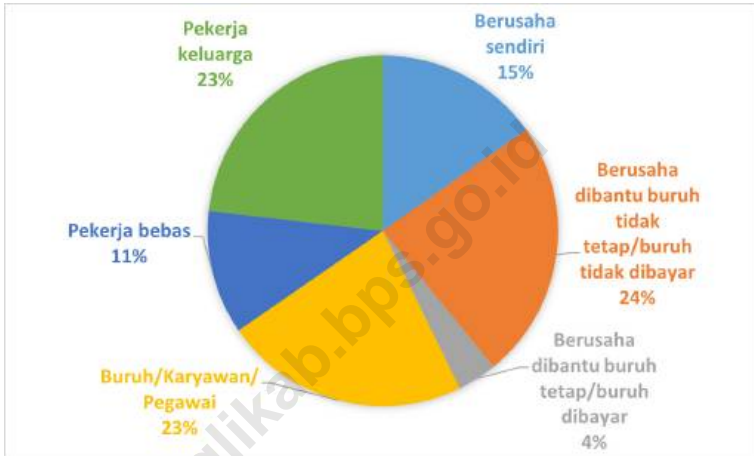
Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), BPS Provinsi Bali

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Susut	49 629	1,11
Bangli	55 507	1,12
Tembuku	45 048	2,51
Kintamani	116 949	2,26
Kabupaten Bangli	267 133	1,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq,km</i>
(1)	(4)	(5)
Susut	18,58	1 007
Bangli	20,78	986
Tembuku	16,86	933
Kintamani	43,78	319
Kabupaten Bangli	100,00	513

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Susut	100,69
Bangli	99,05
Tembuku	101,48
Kintamani	102,85
Kabupaten Bangli	101,42

Catatan/*Note*: LPP Kolom 3 dihitung dari laju penduduk hasil SP2020 September ke penduduk tengah tahun 2022 (Juni 2022)

Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), BPS Provinsi Bali

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk (ribu) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022
Population (thousand) by Age Groups and Sex in Bangli Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8,7	8,2	17,0
5–9	9,2	8,9	18,1
10–14	9,8	9,3	19,1
15–19	10,6	9,9	20,5
20–24	10,4	10,0	20,4
25–29	10,5	10,0	20,5
30–34	10,6	10,4	21,0
35–39	10,6	10,1	20,7
40–44	10,3	10,0	20,2
45–49	9,5	9,2	18,7
50–54	7,5	7,8	15,2
55–59	7,2	7,5	14,7
60–64	6,5	6,9	13,4
65–69	5,0	5,2	10,1
70–74	3,7	3,9	7,6
75+	4,6	5,5	10,1
Kabupaten Bangli	134,5	132,6	267,1

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), BPS Provinsi Bali

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	79 801	71 390	151 191
1. Bekerja/ <i>Working</i>	78 815	71 230	150 045
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	986	160	1 146
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	11 674	18 498	30 172
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 699	3 726	8 425
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 531	13 685	17 216
3. Lainnya/ <i>Others</i>	3 444	1 087	4 531
Jumlah/<i>Total</i>	91 475	89 888	181 363

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	72 765	191	72 956	99,74
1	24 047	149	24 196	99,38
2	39 431	758	40 189	98,11
3	13 802	48	13 850	99,65
Jumlah/Total	150 045	1 146	151 191	99,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	14 521	87 477	83.40
1	8 225	32 421	74.63
2	6 088	46 277	86.84
3	1 338	15 188	91.19
Jumlah/Total	30 172	181 363	83.36

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 312	11 535	22 847
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	24 848	10 997	35 845
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 373	1 092	5 465
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	19 473	14 473	33 946
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	10 148	6 976	17 124
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 661	26 157	34 818
Jumlah/Total	78 815	71 230	150 045

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN KABUPATEN BANGLI, 2018 – 2022



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.

The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.

The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth

pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan ,persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk saranaan berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat). Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan

and examination of a senior midwife.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Public health center is technical fasilitas.

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first0level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

BPS0statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)0Consumption module. BPSstatistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003.

To measure poverty, BPS0statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non0food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components

data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

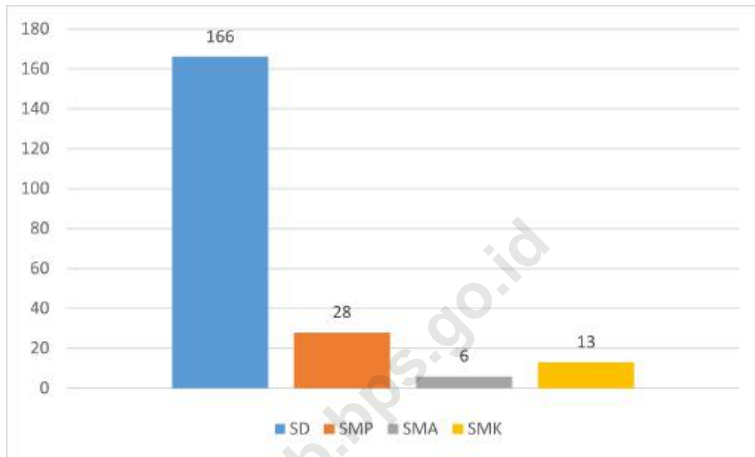
GKM adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

that are food poverty line (FPL) and nonfood poverty line (NFPL).

The Poor is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The nonfood poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bangli, 2022
Figures 4.1 Number of Schools in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Penduduk (ribu) Miskin di Kabupaten Bangli,
2014 - 2022**
**Number of poor people (thousand) in Bangli Regency,
2014-2022**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	4	4	13	12	17	16
Bangli	4	3	12	32	16	35
Tembuku	2	4	12	13	14	17
Kintamani	3	2	31	12	34	14
Kabupaten Bangli	13	13	68	69	81	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	22	47	46	67	68	114
Bangli	31	20	55	115	86	135
Tembuku	11	27	40	53	51	80
Kintamani	18	13	88	44	106	57
Kabupaten Bangli	82	107	229	279	311	386

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	176	271	403	488	579	759
Bangli	202	140	498	855	700	995
Tembuku	49	187	293	504	342	691
Kintamani	115	60	812	360	927	420
Kabupaten Bangli	542	658	2 006	2207	2 548	2 865

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	1	1	4	3	33	28
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	1	1	2	3	19	14
Kabupaten Bangli	2	2	6	6	52	42

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil./Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	30	29	-	-	30	29
Bangli	32	32	1	1	33	33
Tembuku	29	29	-	-	29	29
Kintamani	74	73	-	-	74	73
Kabupaten Bangli	165	163	1	1	166	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	269	293	-	-	269	293
Bangli	348	356	5	6	353	362
Tembuku	266	283	-	-	266	283
Kintamani	658	693	-	-	658	693
Kabupaten Bangli	1 541	1 625	5	6	1 546	1 631

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	3 710	3 584	-	-	3 710	3 584
Bangli	4 629	4 457	75	97	4 704	4 554
Tembuku	3 526	3 511	-	-	3 526	3 511
Kintamani	10 672	10 625	-	-	10 672	10 625
Kabupaten Bangli	22 537	22 177	75	97	22 612	22 274

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	1	1	1	1
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	5	6	5	6
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	5	6	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	76	78	76	78
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	76	78	76	78

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, report data

EMIS, Odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	4	4	-	-	4	4
Bangli	5	5	1	1	6	6
Tembuku	5	5	-	-	5	5
Kintamani	12	12	1	1	13	13
Kabupaten Bangli	26	26	2	2	28	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	161	153	-	-	161	153
Bangli	224	229	5	6	229	235
Tembuku	154	146	-	-	154	146
Kintamani	303	346	11	9	314	355
Kabupaten Bangli	842	874	16	15	858	889

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	1 725	1 753	-	-	1 725	1 753
Bangli	2 814	2 819	44	28	2 858	2 847
Tembuku	1 800	1 809	-	-	1 800	1 809
Kintamani	4 513	4 606	172	176	4 685	4 782
Kabupaten Bangli	10 852	10 987	216	204	11 068	11 191

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	-	-	1	1
Bangli	2	2	1	1	3	3
Tembuku	1	1	-	-	1	1
Kintamani	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	1	1	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	62	66	-	-	62	66
Bangli	115	116	7	4	122	120
Tembuku	51	51	-	-	51	51
Kintamani	54	51	-	-	54	51
Kabupaten Bangli	282	284	7	4	289	288

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	780	823	-	-	780	823
Bangli	1 692	1 850	32	19	1 724	1 869
Tembuku	768	822	-	-	768	822
Kintamani	967	995	-	-	967	995
Kabupaten Bangli	4 207	4 490	32	19	4 239	4 509

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	1	1	2	2
Bangli	4	4	1	1	5	5
Tembuku	1	1	1	2	2	3
Kintamani	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Bangli	9	9	3	4	12	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	56	56	9	8	65	64
Bangli	227	227	27	33	254	260
Tembuku	47	53	5	21	52	74
Kintamani	102	111	-	-	102	111
Kabupaten Bangli	432	447	41	62	473	509

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	345	302	345	302	411	336
Bangli	2 312	2 212	2 312	2 212	2 474	2 451
Tembuku	809	867	809	867	832	1 042
Kintamani	1 389	1 303	1 389	1 303	1 389	1 303
Kabupaten Bangli	4 855	4 684	4 855	4 684	5 106	5 132

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	9	9	9
Bangli	9	9	9
Tembuku	6	6	6
Kintamani	46	47	47
Kabupaten Bangli	70	71	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	5	4	4
Bangli	4	4	4
Tembuku	4	4	4
Kintamani	13	13	13
Kabupaten Bangli	26	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	1	1	1
Bangli	2	2	3
Tembuku	1	1	1
Kintamani	1	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	2	2
Bangli	4	4	4
Tembuku	2	2	2
Kintamani	3	3	4
Kabupaten Bangli	11	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	–	–	–
Bangli	2	2	2
Tembuku	–	–	–
Kintamani	–	–	–
Kabupaten Bangli	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bangli Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	94,59	94,23	100,01	99,44
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	90,85	91,18	104,97	108,38
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	73,77	73,74	83,49	81,56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	99,97
40–44	100	99,95
45–49	92,86	96,97
50+	76	71,69
Jumlah/Total	90,43	
15–24	100	89,16
15–44	100	100
15+	90,43	99,99
45+	79,49	76,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	2	2	2
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0
Bangli	0	0	0
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	1	1	1
Bangli	3	3	3
Tembuku	0	3	3
Kintamani	2	2	7
Kabupaten Bangli	6	9	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	2	2
Bangli	2	2	2
Tembuku	1	2	2
Kintamani	6	6	6
Kabupaten Bangli	12	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	9	9	8
Bangli	6	7	7
Tembuku	6	6	6
Kintamani	31	29	28
Kabupaten Bangli	52	51	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0
Bangli	2	2	3
Tembuku	1	1	1
Kintamani	2	3	6
Kabupaten Bangli	5	6	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Table 4.2.2 Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	11	0	33	38	2
Bangli	237	5	787	143	45
Tembuku	11	0	21	43	6
Kintamani	43	0	78	129	12
Kabupaten Bangli	302	5	919	353	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Susut	3	2	2	0
Bangli	16	21	19	12
Tembuku	3	5	5	0
Kintamani	10	10	12	0
Kabupaten Bangli	32	38	38	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Ketenangan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Worker
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	8	0	1
Bangli	16	14	1
Tembuku	2	0	0
Kintamani	2	0	0
Kabupaten Bangli	28	14	2

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Bangli Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	2	2	1	1
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	2	2	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	1	1	1	1
Bangli	0	0	2	2
Tembuku	1	1	1	1
Kintamani	3	3	3	3
Kabupaten Bangli	5	5	7	7

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2010
Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2010

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	143	8	1	43 048	2	0
Bangli	1 197	141	41	46 406	6	0
Tembuku	48	4	0	33 754	0	0
Kintamani	797	44	14	89 117	105	1
Kabupaten Bangli	2185	197	51	212 325	113	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	303	0
Bangli	1	4	1	0	550	0
Tembuku	0	0	0	0	636	0
Kintamani	2	0	1	0	430	0
Kabupaten Bangli	3	4	2	0	1.919	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	0	0	1
Tembuku	0	0	0
Kintamani	1	0	3
Kabupaten Bangli	1	0	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	6	0	0
Bangli	6	0	0
Tembuku	5	1	0
Kintamani	21	3	2
Kabupaten Bangli	38	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	2	1	3
Bangli	3	1	5
Tembuku	1	1	2
Kintamani	7	4	8
Kabupaten Bangli	13	7	18

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	283 849	12,74	5,73
2016	305 200	11,66	5,22
2017	321 674	11,76	5,23
2018	327 668	11,05	4,89
2019	329 014	10,08	4,44
2020	346 458	9,56	4,19
2021	370 732	11,68	5,09
2022	401 650	12,17	5,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2015–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	0,77	0,21
2016	0,63	0,17
2017	0,52	0,12
2018	0,49	0,10
2019	0,24	0,02
2020	0,30	0,04
2021	0,56	0,11
2022	0,72	0,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

PRODUKSI JERUK KABUPATEN BANGLI, 2020 – 2022



canva.com

PENJELASAN TEKNIS

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data

TECHNICAL NOTES

Dry field is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia.

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans

produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun,

and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/

ULASAN

Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Bangli merupakan daerah pertanian. Masing-masing sub sektor pertanian terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu serta memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri yang mengolah hasil pertanian, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya akan dapat mendukung pembangunan daerah.

Hortikultura

Salah satu produk pertanian unggulan Kabupaten Bangli adalah tanaman hortikultura. Tanaman sayuran dan buah semusim merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Bangli. Beberapa komoditas unggulan antara lain tanaman bawang merah, cabe rawit, cabe besar, kubis, tomat, dan buncis dengan produksi masing-masing komoditas sebesar 302 357 kuintal, 44 066 kuintal, 29 797 kuintal, 235 883 kuintal, 20 207 kuintal dan 35 055 kuintal. Sentra komoditas tanaman sayuran dan buah semusim terdapat di Kecamatan Kintamani.

Sentra komoditas tanaman sayuran dan buah semusim terdapat di Kecamatan Kintamani. Tanaman buah-buahan tahunan juga merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor pertanian, jeruk kintamani salah satu contohnya, produksi jeruk pada tahun 2022 sebesar 870 106 kuintal.

DESCRIPTION

Seen from the geographical situation, Bangli Regency was agriculture area. Each agriculture sector should be developed with the aim of increasing results and the quality as well as widening diversification produced by agriculture in order to satisfies the requirement for food and the industry that processed results of agriculture, widened employment opportunities and the opportunity tried that finally can support the Bangli development.

Horticulture

One of the flagship agricultural products of Bangli Regency is horticultural crops. Vegetable and fruit crops are one of the leading commodities of horticultural crops in Bangli Regency. Some of the leading commodities include onions, cayenne pepper, big chili, cabbage, tomatoes, and green beans with the production of each commodity amounting to 302 357 quarts, 44 066 quarts, 29 797 quarts, 235 883 quarts, 20 207 quarts and 35 055 quarts. The commodity center of vegetable and fruit crops in the season is located in Kintamani Subdistrict

The commodity center of vegetable and fruit crops in the season is located in Kintamani Subistrict. Annual fruit crops are also one of the leading commodities in the agricultural sector, kintamani oranges one example, citrus production in 2022 amounted to 870 106 quarts.

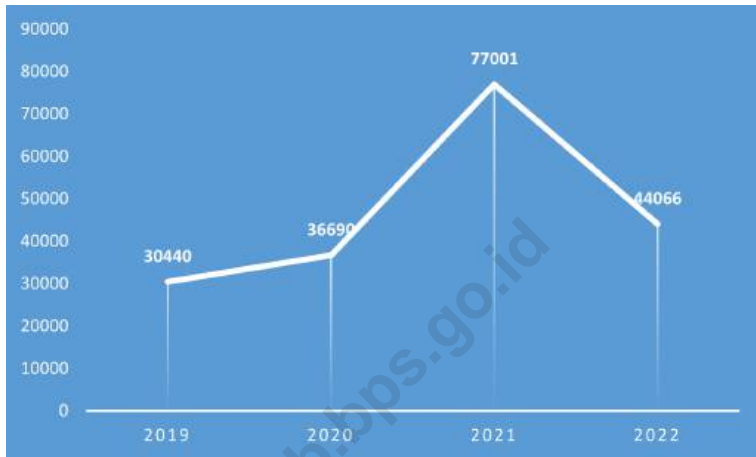
Gambar 5.1 **Persentase Produksi Jeruk Siam per Kecamatan (%), 2022**
Figures **Percentage of Orange Production by Subdistrict (%), 2022**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Cabai Rawit (kuintal) , 2019 - 2022
Production of Chili/Cayenne Pepper (quintal), 2019 - 2022



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021 dan 2022^x
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	-	-	1	4
Bangli	-	-	16	5
Tembuku	-	-	6	2
Kintamani	1 205	1 137	402	318
Kabupaten Bangli	1 205	1 137	425	329

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	-	-	5	14
Bangli	-	-	39	14
Tembuku	-	-	-	1
Kintamani	-	-	674	437
Kabupaten Bangli	-	-	718	466

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	22	9	3	1
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	904	676	290	190
Kabupaten Bangli	-	-	926	685	293	191

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam spinach		Buncis green beans	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Susut	-	-	-	-	-	1
Bangli	-	-	2	-	18	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	24	-	-	-	474	509
Kabupaten Bangli	24	-	2	-	492	510

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2021 dan 2022***
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2021 and 2022***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	-	-	37	169
Bangli	-	-	1 772	303
Tembuku	-	-	337	151
Kintamani	214 343	302 357	50 526	29 174
Kabupaten Bangli	214 343	302 357	52 672	29 797

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	-	-	261	637
Bangli	-	-	2 501	386
Tembuku	-	-	-	73
Kintamani	-	-	74 239	42 970
Kabupaten Bangli	-	-	77 001	44 066

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	3 519	1 369	188	37
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	284 570	234 514	71 799	20 170
Kabupaten Bangli	-	-	288 089	235 883	71 987	20 207

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam spinach		Buncis green beans	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Susut	-	-	-	-	-	48
Bangli	-	-	33	-	913	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	1 834	-	-	-	27 778	35 007
Kabupaten Bangli	1 834	-	33	-	28 691	35 055

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	1 239	882	1 205	1 137
Bawang Putih/Garlic	45	100	24	-
Bayam/Spinach	7	-	2	-
Buncis/String Bean	357	327	492	510
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big Chili	425	329
Cabai Keriting/Curly Chili	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	270	309	718	466
Jamur Tiram/Mushrooms
Jamur Merang/Mushrooms	-	-
Jamur Lainnya/Mushrooms	-	-
Kacang Merah/Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	23	25	4	-
Kangkung/Water Spinach	-	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	10	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5	21	23	24
Kubis/ <i>Cabbage</i>	592	678	926	685
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	148	115	148	150
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	258	229	139	206
Terung/ <i>Eggplant</i>	69	93	53	37
Tomat/ <i>Tomato</i>	495	305	293	191
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* Angka sementaraSumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019–2022**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	189 949	132 626	214 343	302 357
Bawang Putih/Garlic	4 112	9 169	1 834	-
Bayam/Spinach	273	-	33	-
Buncis/String Bean	24 959	21 626	28 691	35 055
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big Chili	52 672	29 797
Cabai Keriting/Curly Chili	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	30 440	36 690	77 001	44 066
Jamur Tiram ¹ /Mushrooms ¹	-	-
Jamur Merang ¹ /Mushrooms ¹	-	-
Jamur Lainnya ¹ /Mushrooms ¹	-	-
Kacang Merah/Red Beans				
Kacang Panjang/Long Beans	683	1 392	204	-
Kangkung/Water Spinach	-	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	878	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	371	2 423	5 011	3 151
Kubis/ <i>Cabbage</i>	102 867	202 232	288 089	235 883
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	76 301	119 999	144 245	106 121
Lobak/ <i>Radish</i>				
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	21 946	23 805	26 625	28 953
Terung/ <i>Eggplant</i>	9 464	18 804	7 622	4 919
Tomat/ <i>Tomato</i>	57 980	78 455	71 987	20 207
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	182 000	178 000	-	-	158 000	108 000
Bangli	1	14 500	-	-	80	9 000
Tembuku	-	1 000	-	-	3 000	8 400
Kintamani	7 083	7 200	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	189 084	200 700	-	-	161 080	125 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloe Vera		Serai Lemongrass	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	15 000	-	-	-	-
Bangli	1	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	1	15 000	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2021 dan 2022**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	834 160	815 800	-	-	114 550	78 300
Bangli	3	6 738	-	-	82	5 001
Tembuku	-	460	-	-	1 300	5 510
Kintamani	24 515	23 685	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	858 678	846 683	-	-	115 932	88 811

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	108 240	-	-	-	-
Bangli	2	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangli	2	108 240	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2019–2022**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	...	-	-
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	-	-	-
Serai	...	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	162 245	189 084	200 700
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	185 000	161 080	125 400
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	58 000	1	15 000
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2019–2022**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2020–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	...	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-
Serai	...	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	679 839	858 678	846 683
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	118 860	115 932	88 811
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	80 004	2	108 240
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2021 dan 2022^x**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2021 and 2022^x**

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Lidah Mertua / <i>Sansevieria</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2021 dan 2022^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (stalks), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Lidah Mertua / <i>Sansevieria</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	0	0	0	0
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0	0	0
Bromelia	0	0	0	0
Bugenvil	0	0	0	0
Cordyline	0	0	0	0
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	0	0	0	0
Gerbera (<i>Herbras</i>)	0	0	0	0
Heliconia (<i>Pisang-Pisangan</i>)	0	0	0	0
Ixora (<i>Soka</i>)	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Melati/ <i>Jasmine</i>	0	0	0	0
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	0	0	0	0
Palem/ <i>Palm</i>	0	0	0	0
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	0	0	0	0
Puring	0	0	0	0
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangli (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli
Regency (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	0	0	0	0
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	0	0	0	0
Anggrek Potong/Orchid	0	0	0	0
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	0	0	0	0
Bromelia ¹	0	0	0	0
Bugenvil ¹	0	0	0	0
Cordyline ¹	0	0	0	0
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	0	0	0	0
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan) ¹	0	0	0	0
Ixora (Soka) ¹	0	0	0	0
Krisan/Chrysantemum	0	0	0	0
Mawar/Rose	0	0	0	0
Melati ² /Jasmine ²	0	0	0	0
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	0	0	0	0
Palem ¹ /Palm ¹	0	0	0	0
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	0	0	0	0
Puring ¹	0	0	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan) ¹	0	0	0	0
Sedap Malam/Tuberose	0	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2021 dan 2022^x**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kuintal), 2021 and 2022^x**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	586	231	834	3 957
Bangli	-	-	878	2 577
Tembuku	52	47	4 938	6 450
Kintamani	38 736	13 297	607	1 028
Kabupaten Bangli	39 374	13 574	7 257	14 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	13 917	44 620	2 203	4 529
Bangli	96 418	31 560	37 887	19 352
Tembuku	9 484	10 825	67 188	46 222
Kintamani	925 459	783 101	328 154	754 746
Kabupaten Bangli	1 045 278	870 106	435 432	824 849

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	4 164	3 434	-	-
Bangli	424	1 618	427	-
Tembuku	5 194	5 669	7 576	2 716
Kintamani	4 789	3 058	-	-
Kabupaten Bangli	14 570	13 780	8 003	2 716

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/Langsat/Kokosan/Duku		Jambu Biji/ <i>Guava</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	16	-	284	516
Bangli	-	-	7 034	6 894
Tembuku	-	-	537	372
Kintamani	-	-	773	361
Kabupaten Bangli	16	-	8 628	8 143

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	1 770	2 480	5 216	7 796
Belimbing/Star Fruit	196	86	12	-
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	-	1	16	-
Durian/Durian	2 918	2 650	7 257	14 011
Jambu Biji/Guava	2 804	5 724	8 628	8 143
Jambu Air/Water Apple	11	-	46	7
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	1 684 759	1 315 867	1 045 278	870 106
Jeruk Besar/Pomelo	-	-	-	-
Mangga/Mango	38 848	52 025	39 374	13 574
Manggis/Mangosteen	1 265	1 820	2 126	1 997
Nangka/Cempedak/Jackfruit	14 750	105 083	91 891	41 326
Nenas/Pineapple	462	355	570	567
Pepaya/Papaya	9 004	66 709	14 570	13 780
Pisang/Banana	1 150 333	582 873	435 432	824 849
Rambutan/Rambutan	449	249	311	365
Salak/Snakefruit	21 070	464 402	8 003	2 716
Sawo/Sapodilla/Sawo	144	-	-	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	-	-	-	-
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Buah Naga	1 243	801
Jeruk Lemon	-	-
Lengkeng	-	-
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	931,55	931,55
Bangli	0	0	516,77	516,77
Tembuku	0	0	1 509,47	1 509,47
Kintamani	0	0	46,00	46,00
Kabupaten Bangli	0	0	3 003,79	3 003,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	97,87	98,18
Bangli	0	0	229,65	236,65
Tembuku	0	0	169,73	65,93
Kintamani	0	0	5 640,43	5 640,43
Kabupaten Bangli	0	0	6 137,68	6 041,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	46	41	0	0
Bangli	31	19	0	0
Tembuku	151	137	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	228	228	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	2,00	3
Tembuku	0	0	2,00	2
Kintamani	0	0	30,50	15
Kabupaten Bangli	0	0	34,50	20

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2021 dan 2022
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	861,92	854,63
Bangli	0	0	481,86	515,25
Tembuku	0	0	1 675,51	1 683,19
Kintamani	0	0	4,50	4,38
Kabupaten Bangli	0	0	3 023,79	3 057,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	22,00	86,86
Bangli	0	0	55,64	89,01
Tembuku	0	0	53,75	136,44
Kintamani	0	0	2116,22	2 014,00
Kabupaten Bangli	0	0	2 247,61	2 326,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	13,45	11,5	0	0
Bangli	3,48	0	0	0
Tembuku	29,57	12,09	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	46,50	23,59	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	1,45	1,86
Tembuku	0	0	1,28	1,40
Kintamani	0	0	20,10	10,30
Kabupaten Bangli	0	0	22,83	13,56

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2021–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2021–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)
Tanaman Tahunan Perennial Crops		
Karet/ <i>Rubber</i>	0	0
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3 003,79	3 003,79
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	0	0
Kopi/ <i>Coffee</i>	6 137,68	6 137,68
Kakao/ <i>Cocoa</i>	228,00	228,00
Teh/ <i>Tea</i>	0	0
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	0	0
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0
Lada/ <i>Pepper</i>	0	0
Tanaman Semusim Seasonal Crops		
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	0	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	34,50	34,50
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2021–2022**
Production of Estates by Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2021–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>		
Karet/ <i>Rubber</i>	0	0
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3 023,79	3 057,45
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	0	0
Kopi/ <i>Coffee</i>	2 247,61	2 326,31
Kakao/ <i>Cocoa</i>	46,50	23,59
Teh/ <i>Tea</i>	0	0
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	0	0
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0
Lada/ <i>Pepper</i>	0	0
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>		
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	0	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	22,83	13,56
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *INDUSTRY, MINING, AND ENERGY*

Daya Terpasang

99 133 950 VA

Produksi Listrik

102 645 110 KWh

Listrik Terjual

94 067 489 KWh

Listrik Susut

8 577 621 KWh



PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods

adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara). Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan sosial

or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.

Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

Value added is defined as subtraction from output to input. Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

Fixed asset is working capital that can be used for more than one year. Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).

Raw material is material used in the production process of production goods

tunjangan kecelakaan, dan lainnya

Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPN.

Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.

Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

Listrik yang di bangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Outcome product is goods related in the production process.

Installed electricity capacity of all operated power plants machines.

Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar 6.1
Figures

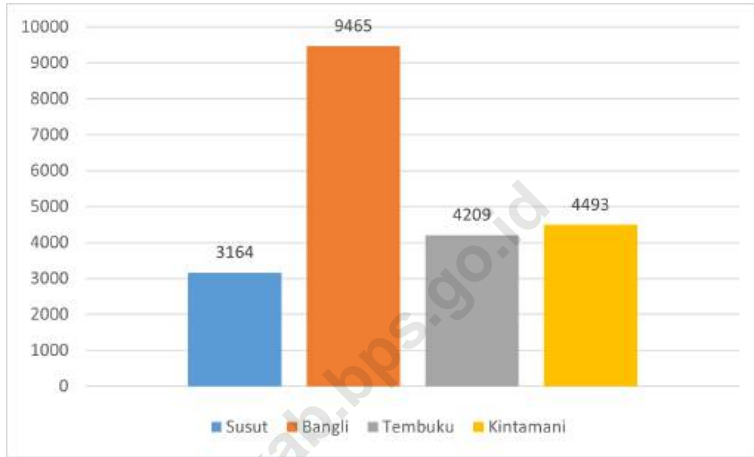
Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangli, 2018-2022
Number of Electricity Customers in Bangli Regency, 2018–2022



Sumber/Source : PLN ULP Bangli

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Bangli	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Tembuku	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kintamani	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kabupaten Bangli	99 133 950	102 645 110	94 067 489	1 208 888	8 577 621

Sumber/Source: PLN ULP BANGLI

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli
Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Bangli	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Tembuku	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kintamani	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kabupaten Bangli	58 351	61 557	64 307	64 307	69 151

Sumber/Source: PLN ULP BANGLI

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	3 164	613 007	3 285 516 567
Bangli	9 465	1 964 476	11 590 672 375
Tembuku	4 209	945 223	4 616 081 569
Kintamani	4 493	770 377	5 891 201 600
Kabupaten Bangli	22 331	3 925 160	25 383 472 111

Sumber/Source: Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**JUMLAH RESTORAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANGLI, 2022**



7

SUSUT

10

BANGLI

1

TEMBUKU

50

KINTAMANI

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
2. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers").

Cruise

Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

1. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
2. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating

pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a nonclassified hotel.

A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi. a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Label Bali sebagai surganya pariwisata memberi dampak bagi pertumbuhan pariwisata di Bali pada umumnya dan Bangli khususnya. Jumlah rumah makan / restoran menunjukkan semakin semaraknya ekonomi pariwisata di Bangli.

Pada tahun 2022 jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten Bangli sebanyak 68, dengan perincian 50 di Kecamatan Kintamani, 10 (sepuluh) di Kecamatan Bangli, 7 (tujuh) di Kecamatan Susut dan 1 (satu) di Kecamatan Tembuku. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, rumah makan/ restoran mengalami perubahan yang signifikan.

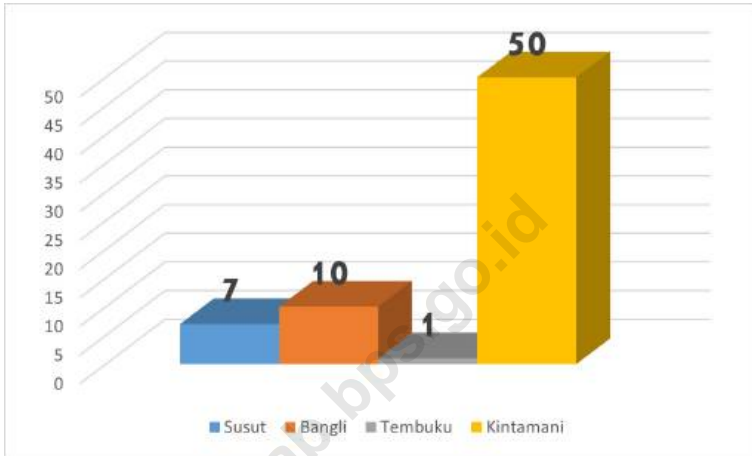
DESCRIPTION

*T*Bali's label as a tourism paradise has an impact on the growth of tourism in Bali in general and Bangli in particular. The number of restaurants / restaurants shows the increasingly vibrant tourism economy in Bangli.

*I*n 2022 the number of restaurants in Bangli Regency is 68, with details of 50 in Kintamani Subdistrict, 10 (ten) in Bangli Subdistrict, 7 (seven) in Susut Subdistrict and 1 (one) in Tembuku Subdistrict. When compared to 2021, restaurants have experienced significant changes.

Gambar 7.1
Figures

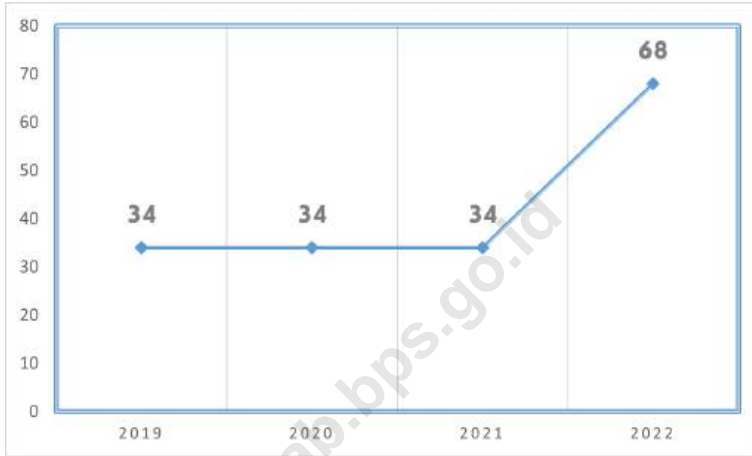
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	7
Bangli	3	3	3	10
Tembuku	1	1	1	1
Kintamani	29	29	29	50
Kabupaten Bangli	34	34	34	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PANJANG JALAN MENURUT KONDISI
KABUPATEN BANGLI, 2022



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Data transportasi dan komunikasi meliputi:

- a. Panjang jalan
- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut/danau
- d. Pos dan telekomunikasi

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

Data on transportation and communications cover:

- a. *Length of road*
- b. *Land transportation*
- c. *Sea/Lake transportation*
- d. *Post and telecommunication*

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State

Police and Diplomatic Corps. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh dipelabuhan maupun bersandar di dermaga.

Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros balingbaling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.

ULASAN

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan diseluruh Kabupaten Bangli pada tahun 2022 mencapai 905,81 Km dan 93,59 persennya sudah beraspal. Sedangkan kondisi jalannya 69,41 persen baik, 13,74 persen sedang dan 16,85 persen kondisinya rusak.

Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Bangli dari tahun sebelumnya tidak pernah mengalami perubahan, yaitu sebanyak 4 kantor dan tersebar di masing-masing kecamatan sebanyak 1 (satu) kantor pos pembantu.

DESCRIPTION

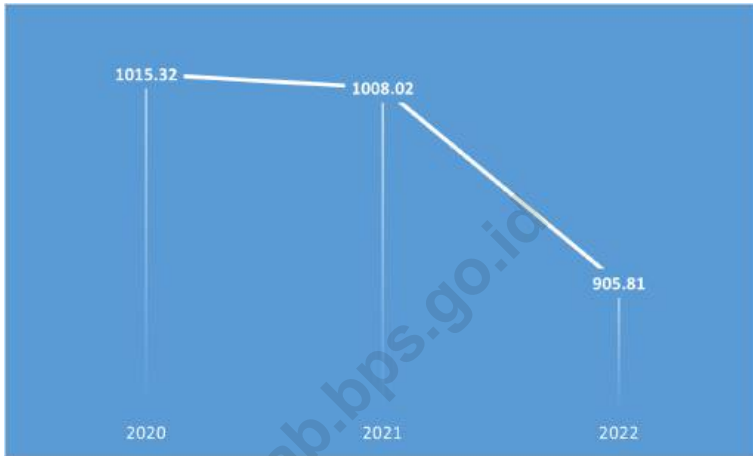
The road is an infrastructure to facilitate economic activities. The increasing development efforts demand also increased road construction to facilitate the mobility of the population and facilitate trade between regions.

The length of roads throughout Bangli Regency in 2022 reached 905.81 km and 93.59 percent was paved. While the road conditions are 69.41 percent good, 13.74 percent moderate and 16.85 percent the condition is damaged.

The number of auxiliary post offices in Bangli Regency from the previous year has never changed, namely as many as 4 offices and spread in each sub-district as much as 1 (one) auxiliary post office.

Gambar 8.1
Figures

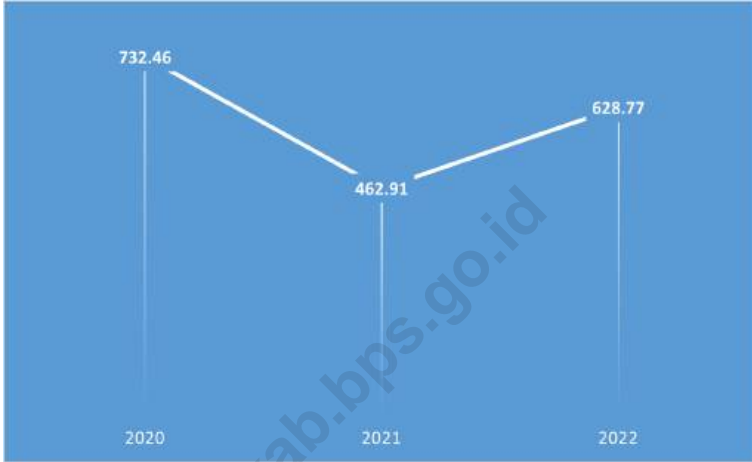
**Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Bangli (km),
2020 - 2022**
**Length of Regency Roads Level in Bangli Regency (km),
2020 - 2022**



Sumber/Source : Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan dengan Kondisi Baik di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022
Length of Roads With Good Condition in Bangli Regency (km), 2020–2022



Sumber/Source : Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangli Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	n/a	n/a	21,19
Provinsi/Province	n/a	n/a	125,45
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 015,32	1 008,02	905,81
Jumlah/Total	1 015,32	1 008,02	1 052,45

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022
Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	824,05	881,24	847,71
Kerikil/Gravel	0	0	56,70
Tanah/Soil	0	126,77	1,40
Lainnya/Others	191,27	0	0
Jumlah/Total	1 015,32	1 008,02	905,81

Sumber/Source: Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2020–2022
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km), 2020–2022*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	732,46	462,91	628,77
Sedang/Moderate	76,65	302,03	124,41
Rusak/Damage	206,21	243,08	152,63
Jumlah/Total	1 015,32	1 008,02	905,81

Catatan/Note: Rusak terdiri rusak berat dan rusak ringan

Sumber/Source: Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	1
Bangli	1	1	1	1
Tembuku	1	1	1	1
Kintamani	1	1	1	1
Kabupaten Bangli	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Bangli

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

JUMLAH KOPERASI MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANGLI, 2022



35

SUSUT

65

BANGLI

44

TEMBUKU

58

KINTAMANI

PENJELASAN TEKNIS

Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.

Perseroan (PT Persero): perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).

Commanditaire Vennootschap (CV) adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggungrenteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

Firma adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula. Koperasi adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan

TECHNICAL NOTES

Limited Liability Company (PT), had called Naamloze Vennootschaap (NV) is a joint-venture company, established under the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and meet the requirements set by law.

Company (PT Persero): limited liability company whose capital is divided into shares of all or at least 51% (fifty one percent) of its shares owned by the state with the main objective advantage. (For example, state-owned companies and enterprises).

Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, is established between a person or between some state-owned responsible for the overall co-payments and one or more as a lender of money.

Guild Firma is to run the company with joint names, each member firm is fully responsible for any engagement. Profit earned divided together and loss of the company is shared anyway. Cooperative is a popular economic organization of social character, of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint venture on family principles.

orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia di mana koperasi diharapkan dapat memberikan peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Jenis koperasi di Kabupaten Bangli pada tahun 2021 adalah dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu KUD 5 Koperasi, KPRI 22 Koperasi, KOPKAR 8 Koperasi, KOPPAS 2 Koperasi, dan lainnya 42 koperasi.

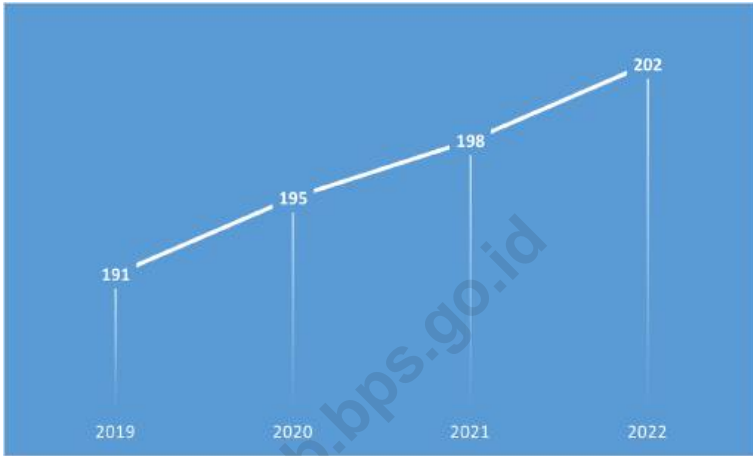
Jumlah koperasi yang masih aktif di Kabupaten Bangli pada tahun 2022 sebanyak 202 koperasi, mengalami peningkatan sebanyak 4 koperasi yang aktif jika dibandingkan tahun 2021. Jumlah koperasi tersebut tersebar di 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Susut sebanyak 35 koperasi, Kecamatan Bangli sebanyak 65 koperasi, Kecamatan Tembuku sebanyak 44 koperasi, dan Kecamatan Kintamani sebanyak 58 koperasi.

DESCRIPTION

Cooperative was the beginning of the Indonesian economy where the cooperative in the hope of role economic growth. Types of cooperatives in Bangli Regency in 2019 can be divided into several types, namely KUD 5 Koperasi KOPKAR 4 Koperasi, KOPPAS 3 Koperasi and others 222 cooperatives.

The number of cooperatives that are still active in Bangli Regency in 2022 is 202 cooperatives, an increase of 4 cooperatives that are active when compared to 2021. The number of cooperatives is spread over 4 (four) sub-Subdistricts, namely Susut Subdistrict as many as 35 cooperatives, Bangli Subdistrict as many as 65 cooperatives, Tembuku Subdistrict has 44 cooperatives, and Kintamani Subdistrict has 58 cooperatives.

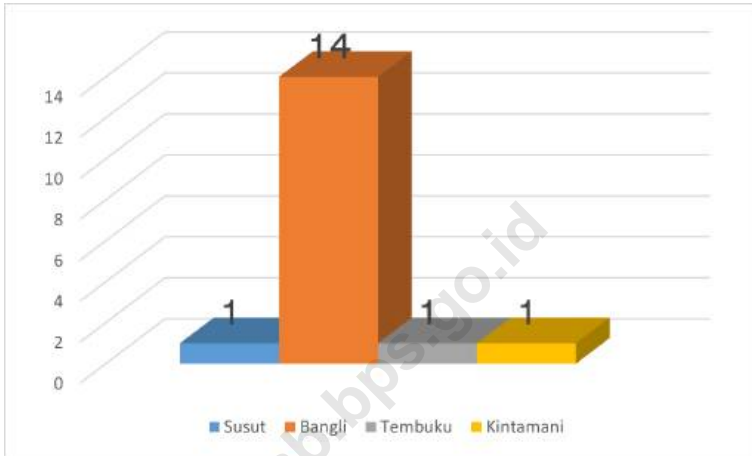
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangli, 2019–2022
Figures **Number of Active Cooperative in Bangli Regency, 2019–2022**



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi KPRI Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022
Number of KPRI Cooperative by and Subdistrict in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019–2022
Table 9.1 Number of Active Cooperative by SubSubdistrict in Bangli Regency, 2019–2022

Kecamatan SubSubdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	35	35	35	35
Bangli	62	62	64	65
Tembuku	40	44	44	44
Kintamani	54	54	55	58
Kabupaten Bangli	191	195	198	202

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and SubSubdistrict in Bangli Regency, 2022

Kecamatan SubSubdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	0	1	33	36
Bangli	1	14	1	0	48	64
Tembuku	1	1	0	1	41	44
Kintamani	1	1	0	0	56	58
Kabupaten Bangli	4	17	1	2	178	202

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja

Tabel
Table 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan (2018=100) dan Laju Inflasi Bulanan di Kota Denpasar dan Kabupaten Buleleng, 2022
Consumer Price Index per Month (2018=100) and Monthly Inflation Rate in Denpasar City and Buleleng Regency, 2022

Bulan Month	Kota Denpasar Denpasar City	
	Inflasi Inflation	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,09	107,48
Februari/February	-0,36	107,09
Maret/March	0,85	108,00
April/April	1,02	109,10
Mei/May	0,73	109,90
Juni/June	0,72	110,69
Juli/July	0,96	111,75
Agustus/August	-0,04	111,71
September/September	0,56	112,34
Oktober/October	-0,04	112,30
November/November	0,31	112,65
Desember/December	0,46	113,17
2022	6,44	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	
	Inflasi Inflation	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index
(1)	(5)	(6)
Januari/January	0,63	109,43
Februari/February	-0,84	108,51
Maret/March	1,27	109,89
April/April	0,89	110,87
Mei/May	0,58	111,51
Juni/June	2,20	113,96
Juli/July	0,48	114,51
Agustus/August	-1,48	112,81
September/September	0,35	113,20
Oktober/October	-0,16	113,02
November/November	0,07	113,10
Desember/December	0,59	113,77
2022	4,63	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



PENJELASAN TEKNIS

Mulai tahun 2016, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I dilaksanakan bulan Maret dan Semester II di bulan September. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk level kabupaten menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I-2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel untuk Semester I dan 75.000 rumah tangga untuk Semester II. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2016 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi ratusan komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

Started in 2016, Susenas implemented in biannually i.e. The First Semester of 2015 Susenas held in March and the Second Semester held in September. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia. The 2016 Susenas cover 300.000 households sample for first semester and 75.000 households for second semester spread all over Indonesia. The data of consumption/ expenditure collected in the First Semester of 2016 Susenas are divided into two groups, namely food and nonfood consumption.

Consumption/ expenditure on food covers hundreds commodities, both quantity data and values are collected. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Bangli pada tahun 2022 untuk konsumsi makanan sebesar 606.612 rupiah dan konsumsi bukan makanan sebesar 589.968 rupiah.

Secara persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Bangli pada tahun 2022 untuk konsumsi makanan sebesar 50,70 persen, dan konsumsi bukan makanan sebesar 49,30 persen.

Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, golongan pengeluaran yang paling banyak terdapat pada golongan pengeluaran 1.000.000-1499.999 yaitu sebesar 28,01 persen disusul golongan pengeluaran 500.000-749.999 sebesar 24,59 persen dan berturut-turut golongan pengeluaran 750.000-999.999, > 1.500.000, 300.000-499.999 masing-masing sebesar 23,14 persen, 21,28 persen, dan 2,97 persen. Sementara tidak ada golongan pengeluaran per kapita sebulan di bawah 300.000 rupiah di Kabupaten Bangli.

DESCRIPTION

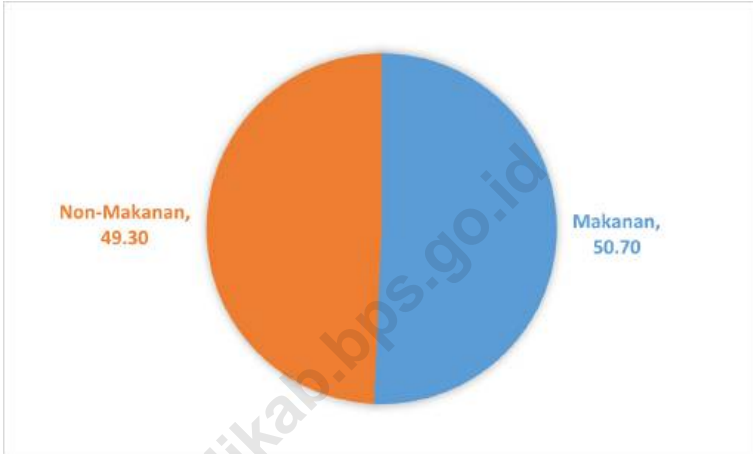
Economically, the measurement of the level of well-being can be described by a comparison between one's expenses and income. Nevertheless, the difficulty of measuring income makes the level of well-being monetarily approachable by the amount of expenditure a person spends.

From the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas) the average monthly per capita expenditure of Bangli people in 2022 for food consumption amounted to 606,612 rupiah and non-food consumption of 589,968 rupiah.

On a percentage basis, the average monthly expenditure per capita of Bangli people in 2020 for food consumption is 50.70 percent, and non-food consumption is 49.30 percent.

Percentage of the population by per capita expenditure group per month, the most expenditure group is in the expenditure group 1.000.000-1499.999 which is 28,01 percent followed by the expenditure group 500.000-749.999 of 24,59 percent and consecutive expenditure groups of 750.000-999.999, > 1,500,000, 300,000-499,999 each at 23,14 percent, 21,28 percent, and 2,97 percent. While there is no per capita expenditure group a month below 300,000 rupiah in Bangli Regency.

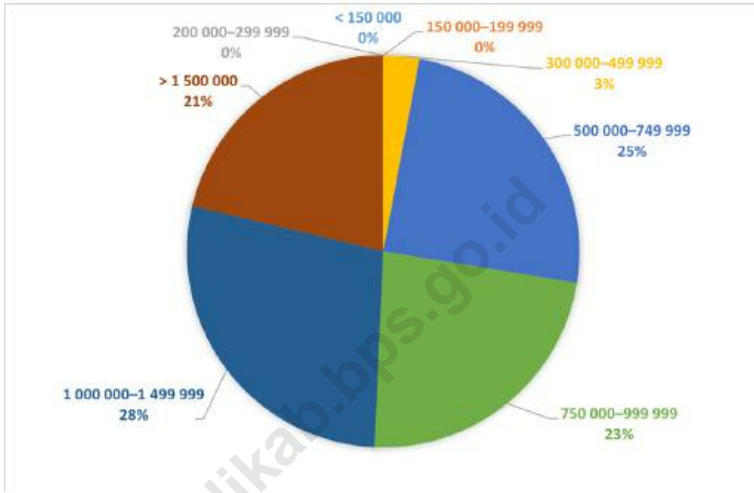
Gambar 10.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2022**
Figures 10.1 **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2022**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2022
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://bangli.kab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2021
dan 2022**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2021 and 2022*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	86 328	85 127
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 277	6 789
lkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	28 673	27 370
Daging/ <i>Meat</i>	48 498	42 024
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 476	29 189
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62 605	56 084
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 931	16 094
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 076	53 050
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 321	19 791
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 711	17 611
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 265	12 593
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 040	9 217
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	138 438	184 806
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	43 557	46 866
Jumlah makanan/Total food	546 195	606 612
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	241 960	259 118
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	118 248	134 255
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 308	16 284
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	50 730	39 639
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	53 346	66 295
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	59 119	74 377
Jumlah bukan makanan/Total non-food	540 712	589 968
Jumlah/Total	1 086 908	1 196 580

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,94	7,11
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,67	0,57
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,64	2,29
Daging/ <i>Meat</i>	4,46	3,51
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,62	2,44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,76	4,69
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,47	1,35
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,86	4,43
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,59	1,65
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,63	1,47
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,13	1,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,74	0,77
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,74	15,44
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,01	3,92
Jumlah makanan/Total food	50,25	50,70
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,26	21,65
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,88	11,22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,59	1,36
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,67	3,31
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,91	5,54
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5,44	6,22
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,75	49,30
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bangli Regency, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	2,97
500 000–749 999	24,59
750 000–999 999	23,14
1 000 000–1 499 999	28,01
> 1 500 000	21,28
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

**JUMLAH PASAR, TOKO, DAN KIOS
KABUPATEN BANGLI, 2019 - 2022**



PENJELASAN TEKNIS

Pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan penjual dan pembeli untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi.

Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis barang atau benda yang khusus, seperti toko buku, toko baju dan sebagainya.

Kios merupakan bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.

Warung adalah usaha kecil yang berbentuk kedai, kios, toko kecil atau restoran sederhana. Ada berbagai macam warung, antara lain warung nasi, warung sembako, warung kopi, warung rokok dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

A market is any structure that allows sellers and buyers to exchange types of goods, services and information.

A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of goods or objects, such as book stores, clothing stores and so on.

Kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling which is used for business selling. Stalls are small businesses in the form of stalls, kiosks, small shops or simple restaurants. There are various kinds of stalls, including rice stalls, food stalls, coffee shops, cigarette shops and so on.

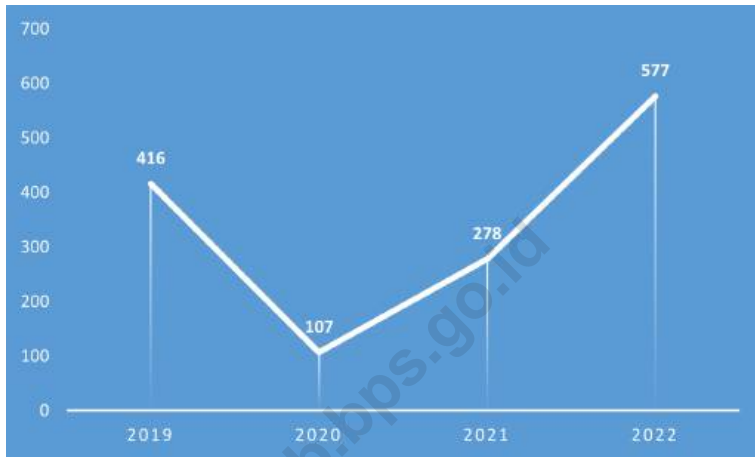
ULASAN

Sarana perdagangan yang ditampilkan pada publikasi ini terdiri dari pasar, kios, toko dan warung. Pada tahun 2022 jumlah pasar sebanyak 4 (empat) unit yaitu Pasar Kayuamba terletak di Kecamatan Susut, Pasar Kidul di Kecamatan Bangli, Pasar Yangapi di Kecamatan Tembuku serta Pasar Kintamani di Kecamatan Kintamani. Jumlah toko sebanyak 160 unit Sementara jumlah kios sebanyak 577 unit.

DESCRIPTION

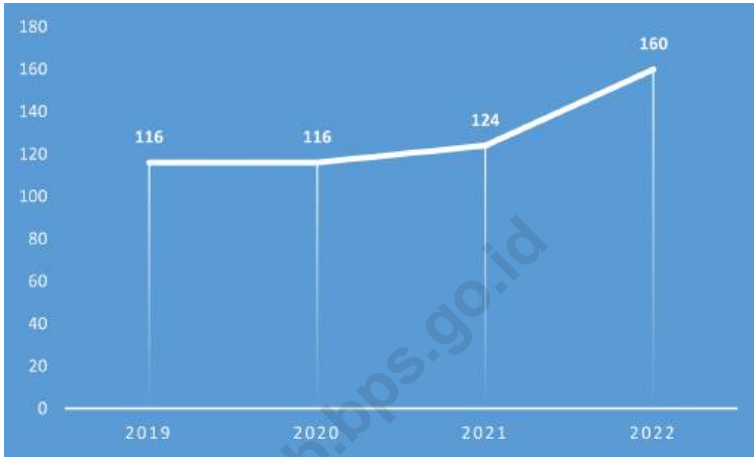
The trading facilities featured in this publication consist of markets, kiosks, shops and stalls. In 2021 the number of markets will be 4 (four) units, namely Kayuamba Market located in Susut District, Kidul Market in Bangli District, Yangapi Market in Tembuku District and Kintamani Market in Kintamani District. The number of stores is 160 units. Meanwhile, there are 577 units.

Gambar 11.1 **Jumlah Kios di Kabupaten Bangli, 2019–2022**
Figures 11.1 **Number of Kios in Bangli Regency, 2019–2022**



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli

Gambar 11.2 **Jumlah Toko di Kabupaten Bangli, 2019–2022**
Figures **Number of Store in Bangli Regency, 2019–2022**



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangli, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli
Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	4	4
Toko/Store	116	116	124	160
Kios	416	107	278	577
Warung	1 464	n/a	n/a	n/a
Jumlah/Total	2 000	227	406	741

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ADHB MENURUT
LAPANGAN USAHA KABUPATEN BANGLI, 2022**



PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/ GRDP is the sum of total value added

maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah.

produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and

Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang

services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good

dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesinmesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai

available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan".

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan

GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN**Pendapatan Regional**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya.

Secara komulatif pertumbuhan ekonomi Bangli pada tahun 2022 sebesar 2,79 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), pada tahun 2022 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 2 034,85 milyar rupiah atau sekitar (27,73 persen) dari jumlah total kabupaten sebesar 7 731,51 milyar rupiah. Sektor ini mempengaruhi hampir sepertiga nilai PDRB Kabupaten Bangli.

Perkembangan PDRB harga berlaku mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 2021 yang memiliki nilai sebesar 6 825,46 milyar rupiah.

Besaran PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2022 mencapai 4 507,10 milyar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 4 384,67 milyar rupiah.

DESCRIPTION**Regional Income**

Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumstance. Such as the trend of economy in Bangli regency which is shown by growth of its GRDP. Cumulatively, Bangli's economic growth in 2022 is 2.79 percent.

The economic structure of Bangli Regency is shown by PDRB at Current Price (ADHB), in 2022 it is still dominated by the agriculture, forestry and fisheries sectors, namely 2 034.85 billion rupiah or around (27.73 percent) of the total number of districts of 7 731.51 billion rupiah. This sector affects almost a third of the GRDP value of Bangli Regency.

The development of GRDP at current prices has increased from the previous year 2021 which had a value of 6 825.46 billion rupiahs.

The amount of GRDP at constant prices in 2022 will reach 4 507.10 billion rupiahs, higher than in 2021 which is 4 384.67 billion rupiahs.

Gambar 12.1
Figures

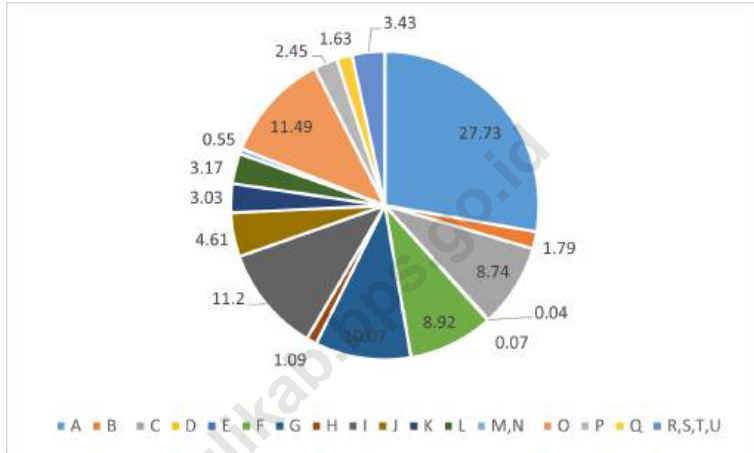
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2018–2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 741,55	1 870,28	1 870,11	1 928,29	2 034,85
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	129,26	128,03	126,72	125,19	131,48
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	591,97	632,52	607,31	603,80	641,49
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,62	2,71	2,73	2,88	3,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,10	4,29	4,56	4,73	4,77
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	521,75	562,04	567,79	613,10	654,42
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	662,52	714,09	661,43	672,89	738,90
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	75,09	80,08	74,46	72,46	79,73
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	873,58	975,44	763,21	704,73	821,50
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	275,05	292,79	313,72	329,75	338,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	174,20	193,28	184,70	189,42	222,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	202,31	215,03	217,60	220,63	232,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36,10	38,13	37,51	36,89	40,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	734,10	774,18	778,68	811,02	843,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	158,00	171,61	171,45	177,00	179,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	98,05	106,86	109,77	113,04	119,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	209,99	232,28	224,32	219,63	251,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 490,23	6 993,64	6 716,09	6 825,46	7 337,51

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^a	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 079,80	1 131,22	1 123,45	1 122,51	1 128,55
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	81,20	79,94	78,19	76,81	78,52
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	421,94	445,26	423,92	414,70	425,44
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,45	1,48	1,49	1,56	1,63
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,17	3,29	3,48	3,56	3,50
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	351,97	367,21	367,25	386,46	395,11
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	455,69	484,07	449,81	449,77	468,24
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	53,03	55,50	50,95	48,96	50,98
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	532,69	576,03	461,22	427,33	473,88
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	235,60	247,75	264,72	275,56	278,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	112,50	122,66	117,90	115,20	123,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	154,42	162,09	162,65	162,83	164,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24,40	25,48	24,59	23,78	24,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	525,73	546,19	538,39	546,02	546,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	110,03	115,79	115,69	118,13	118,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	68,99	74,31	74,51	75,07	77,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	137,53	148,95	141,00	136,41	149,26
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 350,14	4 587,22	4 399,19	4 384,67	4 507,10

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,83	26,74	27,85	28,25	27,73
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,99	1,83	1,89	1,83	1,79
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,12	9,04	9,04	8,85	8,74
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,04	8,04	8,45	8,98	8,92
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,21	10,21	9,85	9,86	10,07
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,16	1,15	1,11	1,06	1,09
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,46	13,95	11,36	10,32	11,20
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,24	4,19	4,67	4,83	4,61
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,68	2,76	2,75	2,78	3,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,12	3,07	3,24	3,23	3,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,56	0,55	0,56	0,54	0,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,31	11,07	11,59	11,88	11,49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,43	2,45	2,55	2,59	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,51	1,53	1,63	1,66	1,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,24	3,32	3,34	3,22	3,43
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,76	-0,69	-0,08	0,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,55	-2,19	-1,76	2,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,53	-4,79	-2,18	2,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,11	0,39	4,89	4,59
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,65	5,75	2,32	-1,46
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,33	0,01	5,23	2,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,23	-7,08	-0,01	4,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,65	-8,20	-3,89	4,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,14	-19,93	-7,35	10,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,16	6,85	4,09	1,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,03	-3,89	-2,29	6,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,97	0,34	0,12	0,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,40	-3,51	-3,29	4,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,89	-1,43	1,42	0,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,23	-0,08	2,11	0,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,71	0,27	0,76	2,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,31	-5,34	-3,26	9,42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,45	-4,10	-0,33	2,79

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 831,66	4 127,32	4 190,8	4 276,60	4 616,01
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	102,79	115,55	114,34	119,18	135,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 158,28	1 212,78	1 287,33	1 308,40	1 342,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 425,78	2 540,43	2 490,44	2 569,97	2 726,66
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	23,86	22,33	18,05	19,82	21,38
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 052,17	-1 025,00	-1 384,92	-1 468,53	-1 503,72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 490,23	6 993,64	6 716,09	6 825,46	7 337,51

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (Milyar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 703,05	2 841,75	2 803,18	2 805,88	2 885,37
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	69,17	75,74	74,32	76,59	84,64
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	734,30	758,83	782,66	802,72	807,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 695,04	1 753,57	1 684,95	1 678,55	1 694,61
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,21	9,17	8,64	10,82	11,29
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-860,62	-851,42	-954,58	-989,91	-976,07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4 350,14	4 587,22	4 399,19	4 384,67	4 507,10

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN BANGLI, 2018 - 2022



canva.com

PENJELASAN TEKNIS

Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data tenaga kerja, PDRB, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

TECHNICAL NOTES

Comparability among the regencies provides snapshot of information on the Bali regencies that includes data such as labour force, GRDP, poverty rate and human development indexes.

The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

Perbandingan Regional

Jumlah penduduk hasil Proyeksi di Provinsi Bali sebanyak 4,36 juta jiwa. Kabupaten Buleleng dengan jumlah penduduk yang paling banyak diantara 9 (sembilan) kabupaten/kota yang ada di Bali dengan jumlah penduduk sebanyak 807 ribu jiwa (18,34 persen), sedangkan Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu sebesar 207 ribu jiwa (4,79 persen). Kabupaten Bangli dengan jumlah penduduk 259 ribu jiwa sekitar 6 persen berada di atas Kabupaten Klungkung.

Laju pertumbuhan ekonomi sering menjadi dasar dalam membandingkan kondisi perekonomian suatu wilayah. Semua kabupaten/kota di Bali pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, untuk Provinsi Bali mengalami kontraksi sebesar 9,31 persen, sedangkan untuk Kabupaten Bangli sendiri mengalami kontraksi sebesar 4,10 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Bali sebanyak 165,19 ribu jiwa, sedangkan di Kabupaten Bangli sebanyak 9,56 ribu jiwa selama empat tahun terakhir terus mengalami penurunan.

Untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Perbandingan antar kabupaten menyajikan perbandingan yang

Regional Comparison

The population of the 2020 Population Census (SP2020) in Bali Province is 4 317 thousand people. Buleleng regency with the most population among 9 (nine) regencies / cities in Bali with a population of 792 thousand people (18.34 percent), while Klungkung regency has the least population of 207 thousand people (4.79 percent). Bangli regency with a population of 259 thousand people is about 6 percent above Klungkung Regency.

The pace of economic growth is often the basis for comparing the economic conditions of a region. All regencies/ cities in Bali in 2020 experienced a contraction in economic growth, for Bali Province experienced a contraction of 9.31 percent, while for Bangli Regency itself experienced a contraction of 4.10 percent.

The number of poor people in Bali Province is 165.19 thousand people, while in Bangli Regency as many as 9.56 thousand people for four tahun terakhir terus mengalami penurunan.

To compare the progress of human development the indicator used is the Human Development Index (HDI).

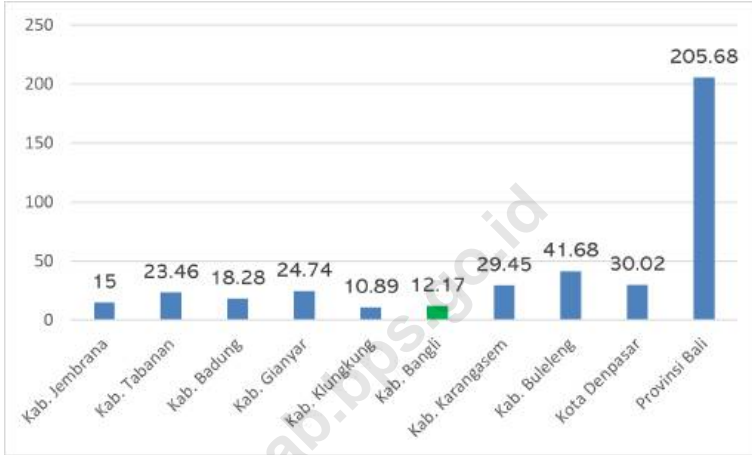
Comparison between districts presents comparisons that include, comparison of GDP, Employment, Human Development Index (HDI).

meliputi, perbandingan PDRB,
Ketenagakerjaan, Indeks
Pembangunan Manusia (IPM).

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar
Figures 13.1

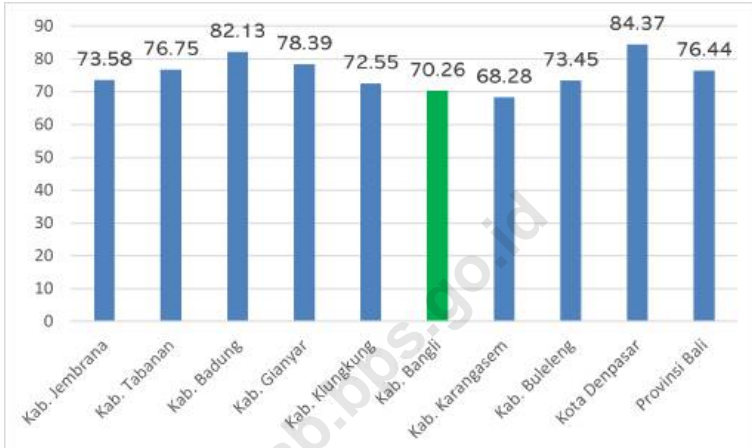
**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bali (ribu), 2022**
*Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bali Province (thousand), 2022*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Bali (ribu), 2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bali Province (thousand), 2022*



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	276,6	278,1	317	322	327
Tabanan	443,5	445,7	461	465	469
Badung	656,9	670,2	548	549	549
Gianyar	508,1	512,2	515	519	523
Klungkung	178,3	179,1	207	210	214
Bangli	226,2	227,3	259	263	267
Karangasem	414,8	416,6	492	501	511
Buleleng	657,2	660,6	792	807	825
Denpasar	930,6	947,1	725	727	726
Provinsi Bali	4 292,2	4 336,9	4 317	4 363	4 415

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), BPS Provinsi Bali

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2019–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	5,56	-4,98	-0,65	2,98
Tabanan	5,59	-6,17	-1,98	2,94
Badung	5,81	-16,55	-6,74	9,97
Gianyar	5,61	-8,39	-1,05	4,04
Klungkung	5,42	-6,38	-0,23	3,12
Bangli	5,46	-4,10	-0,33	2,79
Karangasem	5,50	-4,49	-0,56	2,58
Buleleng	5,53	-5,80	-1,27	3,11
Denpasar	5,82	-9,44	-0,92	5,06
Provinsi Bali	5,60	-9,34	-2,46	4,84

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bali (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali
Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	14,35	13,55	12,60	14,24	15,00
Tabanan	19,77	18,74	19,11	23,11	23,46
Badung	12,97	11,89	13,75	18,52	18,28
Gianyar	21,26	19,85	21,01	25,36	24,74
Klungkung	10,43	9,66	8,76	10,19	10,89
Bangli	11,05	10,08	9,56	11,68	12,17
Karangasem	26,02	25,99	24,69	28,52	29,45
Buleleng	35,20	34,26	35,25	40,92	41,68
Denpasar	20,72	19,83	20,48	29,41	30,02
Provinsi Bali	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	71,65	72,35	72,36	72,75	73,58
Tabanan	75,45	76,16	76,17	76,45	76,75
Badung	80,87	81,59	81,60	81,83	82,13
Gianyar	76,61	77,14	77,36	77,70	78,39
Klungkung	70,90	71,71	71,73	71,75	72,55
Bangli	68,96	69,35	69,36	69,37	70,26
Karangasem	66,49	67,34	67,35	67,36	68,28
Buleleng	71,70	72,30	72,55	72,56	73,45
Denpasar	83,30	83,68	83,93	84,03	84,37
Provinsi Bali	74,77	75,38	75,50	75,69	76,44

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
*Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI
BPS-Statistics of Bangli Regency

Jl. Lettu Sobat No 13, Kawan-Bangli
Telp.: (0366)91633 Fax.: (0366)91670
Homepage: <http://banglikab.bps.go.id>, E-mail: 5106@bps.go.id

